

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *VISUAL AUDITORY*
KINESTETHIC (VAK) SISWA KELAS V SD 1 PEDES
SEDAYU BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh

Freyda Dwi Hapsari

NPM 12144600079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *VISUAL AUDITORY*
KINESTETHIC (VAK) SISWA KELAS V SD 1 PEDES
SEDAYU BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Freyda Dwi Hapsari

NPM 12144600079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) yang dilakukan pada siswa kelas V SD 1 Pedes Sedayu Bantul tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian ini mengacu pada model spiral dari Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan yaitu: (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi/pengamatan; dan (4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD 1 Pedes Sedayu Bantul pada bulan April sampai dengan Juni 2016. Subjek penelitian ini, siswa kelas V SD 1 Pedes Sedayu Bantul yang berjumlah 28 siswa dan objek penelitian ini adalah mata pelajaran Matematika. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas V SD 1 Pedes Sedayu Bantul tahun ajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dengan peningkatan motivasi belajar siswa pada pra siklus persentase siswa yang termotivasi mencapai 17,85%, kemudian pada pelaksanaan siklus I persentase siswa yang termotivasi meningkat menjadi 71,42%, pada pelaksanaan siklus II persentase siswa yang termotivasi meningkat menjadi 73,07% dan pada pelaksanaan siklus III persentase siswa yang termotivasi meningkat menjadi 85,18%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Model *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK), Matematika

ABSTRACT

The research aimed to increase Mathematics study motivation with *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) learning model of V Class Pedes I Elementary School of Sedayu Bantul Academic Year 2015/2016.

Classroom action research in this study refers to the spiral model of Kemmis and McTaggart. This research used the stages they were: (1) planning; (2) action; (3) observing; and (4) reflecting. This research was done in Pedes I Elementary School of Sedayu Bantul on April until June 2016. The research subjects were 28 students and the research object was motivation subject. Data collecting technique used observation, interview, documentation, and writing. Data analysis technique used quantitative descriptive.

The research result was the application of *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) model can increase the study motivation of V Class students. This was based on the data with the increasing of student study motivation in pre cycle percentage of students who motivated reached to 17,85%, then in the implementation of the first cycle percentage of students study motivation increased to 71,42%, in the second cycle percentage of students study motivation increased to 73,07% and in the third cycle percentage of students study motivation increased to 85,18%.

Key Words: Study Motivation, *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) Model, Mathematics

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *VISUAL AUDITORY*
KINESTETHIC (VAK) SISWA KELAS V SD 1 PEDES
SEDAYU BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Skripsi oleh Freyda Dwi Hapsari ini
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji**



Yogyakarta, 22 Juni 2016

Pembimbing,

Budiharti, S.Si., M.Pd.

NIS 19850811 200804 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

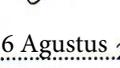
**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *VISUAL AUDITORY*
KINESTETHIC (VAK) SISWA KELAS V SD 1 PEDES
SEDAYU BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh

Freyda Dwi Hapsari
NPM 12144600079

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI
Yogyakarta Pada Tanggal 08 Agustus 2016

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Sigit Handoko, M.H.		16/08 2016
Sekretaris : Selly Rahmawati, M.Pd.		15/08 2016
Penguji I : Rosalia Susila Purwanti, SSn., S.Pd., M.Pd.		13/08 2016
Penguji II : Budiharti, S.Si., M.Pd.		15/08 2016

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan FKIP



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A

NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Freyda Dwi Hapsari
NPM : 12144600079
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika dengan
Menggunakan Model *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK)
Siswa Kelas V SD 1 Pedes Sedayu Bantul Tahun Ajaran
2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 22 Juni 2016



Yang membuat pernyataan,

Freyda Dwi Hapsari

NPM 12144600079

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (*mencari keridaan*) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.

(Q. S. Al-'Ankabuut: 69)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Yuwono dan Ibu Sudarmini
2. Kakak Arfianto dan Adik Rona
3. Keluarga Besarku
4. Dendi Fitra Ariska, yang senantiasa memberi dorongan dan semangat
5. Teman-teman seperjuangan dan A2-12 tercinta yang selalu menemani perjuangan selama Kuliah di UPY

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi hingga dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar S-1 bidang pendidikan.

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS. M.pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Ibu Hj. Nur Wahyumiani, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Dhiniaty Gularso, M.Pd., Ketua Prodi PGSD Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan guna terwujudnya penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Budiharti, M.Pd., Dosen Pembimbing penulisan skripsi di Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Danuri, M.Pd., Dosen Validator yang telah mengarahkan dan memvalidasi instrumen penelitian.

6. Bapak Wajiman, S.Pd., Kepala Sekolah SD 1 Pedes Sedayu Bantul yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
7. Guru kelas V SD 1 Pedes Sedayu Bantul, yang telah membantu dalam memfasilitasi sarana dan prasarana untuk melakukan penelitian.
8. Berbagai pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari walaupun skripsi ini telah dibuat maksimal, namun mungkin masih terdapat beberapa hal yang perlu disempurnakan. Penulis menerima kritik dan saran serta petunjuk dari semua pihak bagi penyempurnaan pembuatan proposal skripsi ini. Penulis berharap mudah-mudahan proposal ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 22 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Hasil Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Pikir	46
D. Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Subjek dan Objek Penelitian	51

	D. Prosedur Penelitian	52
	E. Instrumen Penelitian	66
	F. Teknik Pengumpulan Data	70
	G. Teknik Analisis Data	73
	H. Kriteria Keberhasilan Tindakan	74
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
	A. Hasil Penelitian	75
	B. Pembahasan	106
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	120
	A. Kesimpulan	120
	B. Implikasi	120
	C. Saran	121
	DAFTAR PUSTAKA	123
	LAMPIRAN	126

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1: Proses Motivasi Dasar	13
Bagan 2: Bagan Kerangka Berpikir	48
Bagan 3: Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral dari Kemmis Taggart ...	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa	67
Tabel 2: Skala <i>Likert</i>	68
Tabel 3: Kategori motivasi belajar	73
Tabel 4: Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 1 Pedes Pada Penelitian Pra Siklus	79
Tabel 5: Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 1 Pedes Pada Penelitian Siklus I	88
Tabel 6: Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 1 Pedes Pada Penelitian Siklus II	96
Tabel 7: Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 1 Pedes Pada Penelitian Siklus III	104
Tabel 8: Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 1 Pedes Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 Pra Siklus dan Siklus I	108
Tabel 9: Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 1 Pedes Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 Siklus I dan Siklus II	110
Tabel 10: Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 1 Pedes Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 Siklus II dan Siklus III	112
Tabel 11: Rekapitulasi Kategori Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 1 Pedes Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	114
Tabel 12: Total Kategori Tinggi dan Sangat Tinggi Siswa Kelas V SD 1 Pedes pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	116

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1: Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 1 Pedes pada Penelitian Pra Siklus	80
Grafik 2: Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 1 Pedes pada Penelitian Siklus I	89
Grafik 3: Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 1 Pedes pada Penelitian Siklus II	97
Grafik 4: Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 1 Pedes pada Penelitian Siklus III	105
Grafik 5: Peningkatan Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 1 Pedes Pra Siklus dan Siklus I	109
Grafik 6: Peningkatan Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 1 Pedes Siklus I dan Siklus II	111
Grafik 7: Peningkatan Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 1 Pedes Siklus II dan Siklus III	113
Grafik 8: Peningkatan Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 1 Pedes Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	115
Grafik 9: Peningkatan Kategori Minimal Termotivasi Tinggi dan Sangat Tinggi pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III Kelas V SD 1 Pedes Sedayu Bantul	117

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian	126
Lampiran 2: Surat Keterangan Melakukan Uji Coba Instrumen	129
Lampiran 3: Surat Keterangan Melakukan Penelitian	131
Lampiran 4: Lampiran Pra Siklus	133
Lampiran 5: Silabus Pra Siklus	134
Lampiran 6: RPP Pra Siklus	136
Lampiran 7: Lembar Evaluasi Pra Siklus	139
Lampiran 8: Lembar Observasi Proses Belajar Mengajar Pra Siklus	142
Lampiran 9: Lampiran Siklus I	144
Lampiran 10: Silabus Siklus I	147
Lampiran 11: RPP Siklus I	150
Lampiran 12: Modul Pembelajaran Siklus I	161
Lampiran 13: Kisi-kisi LKS Siklus I	165
Lampiran 14: LKS Siklus I	166
Lampiran 15: Kisi-kisi Lembar Penilaian Evaluasi Siklus I	175
Lampiran 16: Lembar Evaluasi Siklus I	176
Lampiran 17: Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I	179
Lampiran 18: Kisi-kisi Observasi Proses Belajar Mengajar Siklus I	180
Lampiran 19: Lembar Observasi Proses Belajar Mengajar Siklus I	181
Lampiran 20: Lampiran Siklus II	183
Lampiran 21: Silabus Siklus II	186
Lampiran 22: RPP Siklus II	189
Lampiran 22: Modul Pembelajaran Siklus II	197
Lampiran 24: Kisi-kisi LKS Siklus II	201
Lampiran 25: LKS Siklus II	202
Lampiran 26: Kisi-kisi Lembar Penilaian Evaluasi Siklus II	211
Lampiran 27: Lembar Evaluasi Siklus II	212
Lampiran 28: Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II	218

Lampiran 29: Kisi-kisi Observasi Proses Belajar Mengajar Siklus II	219
Lampiran 30: Lembar Observasi Proses Belajar Mengajar Siklus II	220
Lampiran 31: Lampiran Siklus III	222
Lampiran 32: Silabus Siklus III	225
Lampiran 33: RPP Siklus III	228
Lampiran 34: Modul Pembelajaran Siklus III	237
Lampiran 35: Kisi-kisi LKS Siklus III	240
Lampiran 36: LKS Siklus III	241
Lampiran 37: Kisi-kisi Lembar Penilaian Evaluasi Siklus III	250
Lampiran 38: Lembar Evaluasi Siklus III	251
Lampiran 39: Kisi-kisi Observasi Proses Belajar Mengajar Siklus III	254
Lampiran 40: Lembar Observasi Proses Belajar Mengajar Siklus III	255
Lampiran 41: Dokumentasi	257
Lampiran 42: Angket Motivasi Belajar Siswa Uji Coba	267
Lampiran 43: Uji Coba Angket	269
Lampiran 44: Angket Motivasi Belajar Siswa	272
Lampiran 45: Lembar Pengesahan Validasi	277
Lampiran 46: Lembar Validasi Silabus Siklus I	278
Lampiran 47: Lembar Validasi Silabus Siklus II	281
Lampiran 48: Lembar Validasi Silabus Siklus III	284
Lampiran 49: Lembar Validasi RPP Siklus I	286
Lampiran 50: Lembar Validasi RPP Siklus II	288
Lampiran 51: Lembar Validasi RPP Siklus III	290
Lampiran 52: Lembar Validasi LKS Siklus I	292
Lampiran 53: Lembar Validasi LKS Siklus II	294
Lampiran 54: Lembar Validasi LKS Siklus III	296
Lampiran 55: Lembar Validasi Instrumen Tes	298
Lampiran 56: Lembar Validasi Instrumen Observasi Guru Mengajar	300
Lampiran 57: Lembar Validasi Instrumen Pernyataan Angket Motivasi ..	301

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam penyelenggaraan pendidikan terdapat faktor-faktor yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern atau faktor dari dalam yang menunjang keberhasilan pendidikan, antara lain minat, bakat, perhatian, motivasi, dan sebagainya. Sedangkan faktor ekstern atau faktor dari luar, antara lain sarana dan prasarana pendidikan, lingkungan belajar, dan metode yang digunakan untuk belajar. Secara umum, agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik maka faktor-faktor pendukung tersebut harus dikembangkan seoptimal mungkin.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pendidikan yang eksistensinya melekat dalam diri siswa. Ini berarti motivasi belajar merupakan salah satu sub komponen pendidikan yang perlu dikembangkan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Esa Nur Wahyuni, (2010: 3) menjelaskan telah lama dipahami bahwa motivasi merupakan pendorong bagi setiap individu untuk berperilaku. Perilaku belajar pada manusia muncul tidak terlepas dari adanya motivasi yang ada di dalam dirinya. Belajar merupakan proses perubahan perilaku manusia baik melalui latihan maupun pengalaman. Dalam pengertian tersebut, tersirat bahwa ada dorongan (motif) yang mendorong manusia untuk belajar, sehingga seseorang

mau melakukan suatu kegiatan secara berulang-ulang (latihan) untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu perubahan perilaku (baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik). Dengan demikian, motivasi dapat diibaratkan sebagai sumber energi bagi setiap orang untuk mencapai tujuannya dalam belajar. Apabila ada motivasi yang kuat, maka seseorang akan bersungguh-sungguh dalam mencurahkan segala perhatiannya untuk mencapai tujuan belajarnya.

Menurut Rudi Hartono, (2014: 16) dalam proses belajar mengajar, motivasi menjadi aspek penting yang mesti dilakukan oleh guru. Tidak semua siswa dalam suatu kelas mempunyai motivasi yang kuat untuk mengikuti jam pelajaran. Ada siswa yang terpaksa masuk kelas karena takut pada gurunya, takut dimarahi orang tuanya, dan ada juga siswa yang masuk kelas karena dorongan dalam dirinya untuk memahami pelajaran.

Peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Siswa yang tidak mempunyai motivasi kuat dalam belajar akan mudah bosan, tidak semangat, susah konsentrasi, dan cenderung malas untuk mengikuti materi pembelajaran dengan demikian, prestasi pun juga akan sulit diraih bagi siswa yang tidak mempunyai motivasi.

Kurangnya motivasi belajar juga terjadi di kelas V SD 1 Pedes. Berdasarkan observasi di kelas V SD 1 Pedes teridentifikasi beberapa penyebab kurangnya motivasi. Indikasi kurangnya motivasi siswa

ditunjukkan pada aktivitas siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Beberapa siswa tidak aktif saat di kelas dan apabila ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan, siswa cenderung diam dan tidak menjawab. Siswa yang mengalami kurangnya motivasi dalam belajar ada 20 dari 28 siswa. Berbagai indikasi tersebut menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal. Kurangnya motivasi tersebut muncul saat pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jam mata pelajaran ini dibandingkan mata pelajaran lain. Proses belajar mengajar matematika yang baik adalah guru harus mampu menerapkan suasana yang dapat membuat murid antusias terhadap persoalan yang ada sehingga mereka mampu mencoba memecahkan persoalannya. Proses pembelajaran membutuhkan metode yang tepat. Kesalahan menggunakan metode dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Guru hendaknya mampu melakukan inovasi pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif, kreatif dan sistematis dalam menemukan pengetahuan matematika secara mandiri. Guru bukan hanya berperan sebagai pemberi informasi, melainkan juga memberikan arahan dan memberikan fasilitas belajar.

Salah satu tugas guru dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa adalah kecenderungan siswa untuk menemukan

aktivitas belajar yang bermakna dan berharga sehingga mereka merasakan keuntungan dari aktivitas belajar tersebut.

Banyak elemen yang mempengaruhi motivasi untuk belajar, antara lain perencanaan, konsentrasi terhadap tujuan, kesadaran metakognitif terhadap apa yang akan dipelajari, aktif mencari informasi-informasi yang baru, persepsi-persepsi yang jelas terhadap *feedback* yang diterima, penghargaan dan kepuasan berprestasi, tidak cemas dan takut. Motivasi belajar bukan hanya sekedar bagaimana siswa belajar tetapi siswa yang termotivasi untuk belajar ia akan menggunakan berbagai strategi untuk mencapai prestasi belajar yang berkualitas.

Strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi dan tujuan belajar siswa salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif memberikan kerangka dan arah bagi guru dalam merancang pembelajaran. Dalam membelajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Pemilihan model pembelajaran yang inovatif bagian penting dalam merencanakan pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu perlu diterapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Salah satu contoh model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah model

pembelajaran *Visual, Auditory, dan Kinesthetic* yang selanjutnya disingkat model VAK. Model ini difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (*direct experience*) dan menyenangkan. Pengalaman belajar secara langsung dengan cara belajar dengan mengingat (*visual*), belajar dengan mendengar (*auditory*), dan belajar dengan gerak dan emosi (*kinesthetic*).

Sri Mulyani, (2015: 92) menjelaskan Colin Rose dan Malcolm dalam bukunya *Accelerated Learning* menyebutkan bahwa pendekatan pembelajaran (VAK) adalah pendekatan pembelajaran pembelajaran yang memperhatikan tiga gaya belajar dan komunikasi yang berbeda yaitu: 1) Visual adalah belajar melalui melihat sesuatu dengan melihat gambar atau diagram; 2) Auditori adalah belajar melalui mendengar sesuatu dengan melalui kaset audio, ceramah, diskusi, debat dan instruksi verbal; 3) Kinestetik adalah belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung dengan bergerak menyentuh dan merasakan/mengalami sendiri. Dari uraian di atas maka pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran VAK adalah metode belajar mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki dengan demikian siswa dapat menyerap fakta-fakta secara efisien.

Karakteristik model VAK meliputi visual, auditori, dan kinestetik. Visual dengan belajar dengan mengamati dan menggambarkan. Visual adalah bahwa belajar harus menggunakan alat indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, gunakan media dan alat peraga. Auditori, belajar dengan berbicara dan mendengar. Auditori bermakna bahwa

belajar haruslah menyimak, mendengar, berbicara, presentasi, memberikan pendapat, gagasan, menanggapi dan berargumentasi. Kinestetik dengan belajar bergerak dan berbuat. Model pembelajaran ini menganggap bahwa pembelajaran akan efektif dengan memperhatikan ketiga hal tersebut.

Dari hasil observasi dan bermitra dengan guru pada proses belajar mengajar di SD 1 Pedes perlu mendapat perhatian yang khusus untuk menangani masalah motivasi belajar Matematika. Model pembelajaran yang dinilai tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK). Dalam pendekatan pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dipusatkan pada cara belajar siswa dengan langkah yang sistematis yaitu belajar melalui melihat sesuatu, belajar melalui mendengar sesuatu dan belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung. Dengan melalui pendekatan pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) diharapkan ada peningkatan yang signifikan. Guru sebagai mitra peneliti sangat mendukung dalam upaya pencapaian kondisi tersebut. Melalui pendekatan pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) dianggap dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini mencoba untuk menganalisis tentang upaya meningkatkan motivasi belajar Matematika dengan menggunakan model *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) pada siswa kelas V SD 1 Pedes Sedayu Bantul tahun ajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika.
2. Siswa tidak aktif saat di kelas dan apabila ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan guru, siswa cenderung diam dan tidak menjawab.

C. Pembatasan Masalah

Dari masalah yang telah diidentifikasi, tidak semua masalah akan diteliti karena keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki. Oleh karena itu ada pembatasan masalah yang akan diteliti. Maka dalam penelitian ini hanya akan difokuskan pada Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika dengan Menggunakan Model *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) Siswa Kelas V SD 1 Pedes Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana meningkatkan motivasi belajar Matematika melalui penerapan model *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) pada siswa kelas V SD 1 Pedes Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Matematika dengan menggunakan model *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) siswa kelas V SD 1 Pedes Sedayu Bantul tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini untuk memberi tambahan pengetahuan dan pemahaman bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD 1 Pedes Sedayu Bantul.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Untuk meningkatkan profesionalisme guru,
- 2) Tingkat kepercayaan diri bagi seorang guru,
- 3) Menambah kreatifitas pembelajaran,
- 4) Meningkatkan kreatifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran,
- 5) Memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam merancang metode/model yang tepat dan menarik.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa akan lebih antusias belajar saat guru menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan,
- 2) Siswa dapat menemukan cara belajar,
- 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam hal penelitian dan dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika.